

BAB III

METODE PENELITIAN

Mengingat jenis masalah penelitian yang dihadapi dalam penelitian bermacam-macam, dan selalu memperlihatkan sifat-sifat tertentu. Oleh karena itu kita harus menggunakan metode penelitian yang tepat terhadap masalah-masalah yang akan kita teliti.¹ Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah:

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

- a. Penggolongan penelitian dari sudut tempat melakukan penelitian dibagi menjadi: penelitian perpustakaan (*Library research*), penelitian lapangan (*Field research*), penelitian laboratorium. Penelitian yang telah dilakukan berdasarkan tempatnya peneliti menggunakan perpaduan antara penelitian perpustakaan dan lapangan. Dimana penelitian dilakukan dengan membandingkan teori yang ada dengan data yang ada di lapangan.
- b. Penggolongan penelitian menurut alasan pemakaiannya terdiri dari
 - 1) penelitian murni (*Pure research/base research/fundamental research*) yaitu penelitian yang mempunyai alasan intelektual yaitu alasan yang berdasarkan atas keinginan untuk mengetahui nilai praktis. Misalnya penelitian mengenai ruang angkasa, penelitian terhadap bulan, bintang dan sebagainya.
 - 2) penelitian terpakai (*Applied research*) yaitu penelitian yang hasilnya mempunyai nilai praktis artinya hasil penelitian tersebut dapat dipakai supaya bisa melakukan sesuatu lebih baik, efisien dan efektif. Misalnya seperti penelitian tentang biaya hidup

¹ Nasehudin, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*, Al-Aqidah, Jakarta, 2001, hlm. 12

dimana hasilnya bisa dipakai untuk menentukan besarnya gaji atau upah karyawan.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *applied research* yang diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi petani dan pedagang yang ada di desa Regaloh ataupun sesuatu yang ada kaitanya dengannya.

- c. Penggolongan penelitian menurut bidangnya dibagi menjadi: penelitian sejarah, penelitian pendidikan, penelitian hukum, penelitian ekonomi, penelitian politik, penelitian agama, penelitian biologi dan sebagainya. Penelitian yang telah dilakukan peneliti ini merupakan perpaduan antara jenis penelitian ekonomi dan agama yang membahas mengenai stabilitas harga dan persepsi Islam dalam mengenai stabilitas harga.
- d. Penggolongan penelitian menurut tujuannya dibagi menjadi:
 - 1) *Explorative research* (riset serba menggali), yaitu penelitian yang bertujuan menemukan problematika baru, teori-teori baru, dan cara kerja baru
 - 2) *Development research* (riset serba mengembangkan) yaitu research yang bertujuan mengembangkan pengetahuan yang ada.
 - 3) *Verificative research* (research serba menguji), yaitu research yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu pengetahuan atau teori yang sudah ada.
 - 4) *Informative research* (research serba menjelaskan), yaitu research yang bersifat untuk menyajikan keterangan-keterangan tentang suatu masalah.³

Menurut tujuannya penelitian ini merupakan jenis penelitian *informative research* dimana penelitian ini menyajikan persoalan ketidakstabilan harga sayuran ditingkat petani desa Regaloh.

² *Ibid.*, hlm.3-4

³ *Ibid.*, hlm.4-5

- e. Penggolongan penelitian menurut tarafnya dibagi menjadi:
- 1) *Descriptif research* adalah penelitian yang bertaraf hanya sampai pada melukiskan/mengurai suatu masalah atau suatu keadaan atau suatu peristiwa apa adanya tanpa mengambil kesimpulan dan mencari jalan keluar untuk pemecahan masalahnya.
 - 2) *Inferensial research* yaitu yaitu research yang bertujuan untuk mengurai keadaan suatu masalah apa adanya tapi juga berusaha untuk mengambil kesimpulan umum untuk dijadikan dasar dalam mengambil tindakan untuk memecahkan masalah tersebut.⁴

Berdasarkan tarafnya penelitian ini merupakan jenis penelitian *inferensial research* dimana penelitian ini selain mengurai masalah yang ada juga mencoba memberikan kesimpulan-kesimpulan yang dapat dipakai sebagai dasar mengambil tindakan dalam memecahkan masalah.

- f. Penggolongan penelitian ditinjau dari sudut pendekatan terdiri dari: *longitudinal research* (riset jangka panjang), dan *crosssectional research* (riset jangka pendek). Penelitian ini ditinjau dari sudut pendekatannya penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *crosssectional research* dimana penelitian ini terjadi dalam waktu 1 bulan.
- g. Penggolongan penelitian menurut wilayah atau daerahnya, seperti nasional, propinsi, kabupaten kota madya, kecamatan, kelurahan dan desa. Menurut wilayahnya penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kelurahan dan desa. Dalam hal ini penelitian dilakukan dalam lingkup desa Regaloh.
- h. Penggolongan penelitian menurut waktunya. Misalnya penelitian tentang sejarah nasional bangsa Indonesia dan penelitian tentang sejarah ini waktunya dapat dibagi atas zaman Hindu, zaman kerajaan Islam, zaman belanda dan lain-lain. Sedangkan menurut waktunya

⁴ *Ibid.*, hlm.6

penelitian ini dilakukan mulai tanggal 12 Desember 2016 sampai dengan tanggal 10 Januari 2017.

- i. Penggolongan penelitian menurut hakekatnya: penelitian sederhana, sedan dan lengkap.⁵ Sedangkan menurut hakekatnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lengkap. Dimana peneliti telah melakukan penelitian sesuai dengan tata cara dan runtutan melakukan penelitian.
2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif. Akan tetapi, penekanannya tidak pada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan peneliti melalui cara-cara berfikir formal dan argumen.⁶ Dengan harapan untuk mengetahui tingkat stabilitas dan tingkat kesenjangan antara harga sayuran di pasaran dengan harga sayuran di petani.

3. Sumber data

- a. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer yang didapat dipenelitian ini adalah data yang di dapat dari wawancara langsung dengan para petani dan masyarakat desa Regaloh dan juga masyarakat sekitar desa Regaloh.

⁵ *Ibid.*, hlm.3-6

⁶ I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, C.V Andi offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 134

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.⁷ Data sekunder yang diperoleh penulis di dapat dari data-data yang sudah tersedia untuk umum. Misalnya buku, dan jurnal yang berkaitan dengan "tingkat stabilitas dan kesenjangan harga antara harga sayuran di pasaran dengan harga sayuran dari petani".

B. Lokasi penelitian

Mengemukakan lokasi penelitian yang pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua adalah mengemukakan adanya alasan fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian yang terjadi di lokasi tersebut. Yang ketiga adalah kekhasan lokasi itu yang tidak dimiliki oleh lokasi lain sehubungan dengan atau yang terkait dengan permasalahan penelitian. Dimana peneliti melakukan penelitiannya di Desa Reagaloh Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Di Desa tersebut harga sayuran cenderung tidak stabil dan terjadi kesenjangan harga antara harga di pasaran dengan harga dari petani.

C. Tehnik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data yang dikenal oleh penelitian kualitatif pada umumnya adalah wawancara-mendalam. Tehnik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Tehnik yang kedua adalah tehnik observasi. Dengan tehnik ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang dalam oleh para responden, karena tehnik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti. Tehnik ketiga adalah tehnik dokumentasi. Berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi ataupun

⁷ Jonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, C.V Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 8-11

perorangan.⁸ Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya dari responden sehingga dapat mempermudah jalannya penelitian.

D. Pengelolaan data

Setelah data dikumpulkan sebelum data tersebut benar-benar siap untuk di proses lebih lanjut terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data. Tim pengelola data memeriksa data yang dikumpulkan secara teliti, apakah semua yang terkumpul telah teisi semua, jika tidak terisi apa alasannya, apakah tulisannya dapat dibaca, apakah terjadi kesalahan dalam mencatat data dan apakah informasi lainnya yang berguna tidak diserahkan oleh pihak pengumpul data.

Langkah-langkah pengelolaan data terdiri dari:

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian. Yang isinya apakah hasil rekaman data tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut ataukah rekaman tersebut perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.⁹ Data yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan petani, pedagang maupun konsumen kemudian dipilah-pilah kembali dan mengambil hasil wawancara yang baik.

2. Coding

Coding diarikan sebagai usaha untuk mengklasifikasikan data menurut jenis dan ragamnya. Penggolongan data ini sering ditempuh dengan menggunakan simbol-simbol, baik berupa angka ataupun huruf yang dapat dimengerti oleh pengelola data maupun pihak lainnya.¹⁰ Data

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan penelitian*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 69-72

⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm. 172-173

¹⁰ *Ibid.*, hlm.178

hasil editing kemudian di beda-bedakan dan dikelompok-kelompokkan kembali untuk memudahkan dalam mencari hasil wawancara.

3. Tabulasi

Tabulasi diartikan sebagai proses penyusunan data, atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode-kode kedalam bentuk tabel-tabel.¹¹ Data-data yang telah dikelompokkan menurut jenisnya kemudian dimasukkan kedalam tabel guna mempermudah dalam membacanya.

4. Verifikasi

Kita tidak dapat menyatakan apa yang dilakukan selama proses pengumpulan data dan pengelolaan data secara pasti dikatakan benar. Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, barang kali suatu tindakan yang telah kita jalankan dalam proses penelitian yang ditempuh menyimpang dari asas yang telah ditentukan. Prof. DR. Mubyarto dan Suratno, SE, Mec berpendapat bahwa hasil-hasil yang kita peroleh dari suatu survei dapat diperiksa benar tidaknya melalui dua jalan yaitu:

- a. Penyelidikan dari sumber-sumber kesalahan (bias) yang mungkin ada di dalam penelitian.
- b. Evaluasi tentang tingkat akseptibilitas hasil, baik atas dasar teori maupun empiris.¹² Dengan demikian dapat memperkuat keakuratan data yang telah di dapat peneliti.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Tehnik triangulasi antar sumber data, antar tehnik pengumpulan data dan antar pengumpul data. Diman dalam hal ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberikan penjelasan.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 180

¹² *Ibid.*, hlm.183-184

2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian
3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar, termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian.¹³

Dengan melakukan langkah-langkah diatas diharapkan peneliti mendapatkan data yang asli dan dapat dijadikan sebagai sumber-sumber data penelitian.

F. Metode analisis data

Untuk menafsirkan data-data yang telah didapat peneliti, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data
Yaitu proses pemilihan, pemfokusan, menyederhanakan, abstraksi, dan pentransformasikan data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.
2. Display data
Yaitu suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.
3. Verifikasi data

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan, tetapi kesimpulan masih jauh, baru

¹³ Hamidi, *Op.Cit.*, hlm.82

mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar.¹⁴

Dengan melakuakn langkah-langkah diatas mulai dari reduksi, display dan verifikasi data peneliti berharap mampu mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitiannya yang telah dilakukan.



¹⁴ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 129-133